

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu proses yang alamiah (normal) yang mungkin terjadi pada setiap wanita atau seorang ibu. Setiap ibu hamil, bersalin, dan nifas sangat membutuhkan pelayanan dan pertolongan dengan baik, tepat dan benar, karena hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap mortalitas ibu. Pelayanan pertolongan yang dimaksud adalah ANC terpadu, pertolongan persalinan, dan kunjungan masa nifas oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pelayanan pertolongan ini bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin tanda-tanda adanya komplikasi, sehingga dapat mencegah terjadinya mortalitas ibu dan bayi.

Data yang diperoleh hasil kementerian kesehatan Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebesar 14.623 kasus pada tahun 2018, dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 24 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebesar 151.200 kasus. Namun pada tahun 2017 AKI mencapai 1.712 kasus dan AKB mencapai 10.294 kasus, (Kemenkes RI, 2017/2018). Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2018 mencapai 522 per 100.000 kelahiran hidup di bandingkan pada tahun 2017 mencapai 91,92 per kelahiran hidup. Dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 4.028 per 1.000 kelahiran hidup tahun 2018 dan tahun 2017 mencapai 23,1 per kelahiran hidup. (Data Dinkes Prov. Jatim, 2018)

Jumlah data Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2018 di Dinas Kabupaten Sumenep mencapai 78 per 100.000 kelahiran hidup, AKI tersebut lebih rendah dari target Nasional sebanyak 102 per 100.000 kelahiran hidup. Dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 28 per 1.000 kelahiran hidup, AKB tersebut lebih rendah dari target Nasional tahun 2017 sebanyak <25 per 1.000 kelahiran hidup, (Data Dinkes profil kabupaten Sumenep, 2018). Sedangkan data tahun 2018 yang di dapatkan di Puskesmas Dasuk tidak di temukan angka kematian ibu, dan angka kematian bayi di dapatkan data sebanyak 4 dari 405 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2019 tidak ditemukan AKI dan AKB di Puskesmas Dasuk.

Penyebab yang paling banyak terjadi dari angka kematian ibu adalah penyebab lain-lain mencapai 29,11%, pre eklamsi/eklamsi mencapai 28,92%, dan perdarahan mencapai 26,28%. Sedangkan penyebab terkecil dari AKB yaitu infeksi sebesar 3,59%. Dan untuk penyebab terbanyak dari angka kematian bayi adalah BBLR mencapai 42%, asfiksia mencapai 25%, dan akibat dari kelainan bawaan mencapai 16%.(profil kesehatan profesi Jawa Timur Tahun 2018)

Dari uraian diatas maka penulis melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan sampai ibu memilih alat kontrasepsi dengan menggunakan asuhan yang berkesinambungan (*Continuity Of Care*) sesuai dengan asuhan kebidanan yang ada pada ny"u" G_{II} P₁₀₀₀₁ usia kehamilan 27 minggu di BPM Bidan Hj. Titik Nurhayati S.ST Dasuk-Sumenep. Dengan prinsip asuhan kebidanan akan mengurangi resiko yang timbul pada ibu wanita mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi, serta mengenali secara dini berbagai faktor resiko yang mungkin ditemukan pada saat memberikan asuhan

kebidanan pada ibu agar mampu menghindari timbulnya masalah-maslah yang serius, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi atau AKI dan AKB.

1.2 Pembatasan Masalah

Penulis dapat membatasi asuhan kebidanan kepada ny."U" G_{II} P₁₀₀₀₁ usia kehamilan 27 minggu secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan sampai ibu menggunakan KB.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ny. "U" G_{II} P₁₀₀₀₁ usia kehamilan 27 minggu secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil trimester II, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan KB agar tidak terjadi resiko pada ibu dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Laporan tugas akhir ini bertujuan agar penulis mampu dalam memberikan asuhan kebidanan antara lain:

- a. Memberikan asuhan kehamilan pada ny."U" G_{II} P₁₀₀₀₁
- b. Memberikan asuhan persalinan pada ny."U" G_{II} P₁₀₀₀₁
- c. Memberikan asuhan masa nifas pada ny."U" P₂₀₀₀₂
- d. Memberikan asuhan bayi baru lahir pada By.Ny."U" P₂₀₀₀₂
- e. Memberikan asuhan keluarga berencana pada ny."U" P₂₀₀₀₂

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap dari hasil studi ini dapat dijadikan bahan acuan untuk generasi berikutnya untuk pembuatan laporan dan dapat

dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam asuhan kebidanan sejak masa kehamilan sampai pemilihan alat kontrasepsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu

Ibu dapat mengetahui kondisinya, memotivasi, dan ibu juga mendapatkan pelayanan yang baik atau berkesinambungan sejak masa kehamilan sampai pemilihan alat kontrasepsi .

b. Bagi bidan

Sebagai bahan informasi bagi bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan untuk lebih baik, tepat dan benar sejak kehamilan sampai pemilihan alat kontrasepsi.

c. Bagi penulis

Dengan adanya asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* penulis bisa mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapatkan selama pembelajaran, menambah wawasan, dan lebih meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan.